

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada BAB IV dan temuan selama pembelajaran dengan model pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis dari 22 orang siswa dengan kemampuan berpikir kreatif 'sangat rendah' sebanyak 18,18%, kemampuan berpikir kreatif 'rendah' sebanyak 27,27%, kemampuan berpikir kreatif 'sedang' sebanyak 31,82%, kemampuan berpikir kreatif 'tinggi' sebanyak 18,18%, dan kemampuan berpikir kreatif 'sangat tinggi' sebanyak 4,55%.
2. Setelah proses jawaban siswa dideskripsikan maka disimpulkan bahwa siswa telah mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan belajar berpikir, mencari jawaban, bertanya kepada orang dan kegiatan mencari dan menghimpun data/informasi menimbulkan adanya gagasan baru, hingga pengerjaan LKPD terisi dengan benar serta pembelajaran berjalan dengan lancar.

Analisis kesulitan proses berpikir kreatif matematis penelitian ini adalah kesulitan dalam menerapkan prinsip dan menyelesaikan masalah verbal bersamaan dengan kekurangmampuan merinci pemecahan masalah yang ditandai dengan adanya kesulitan prinsip dan prosedur, dan tidak dapat menerapkan prinsip. Di samping itu juga, adanya ketidakmampuan memberikan banyak ide (kelancaran), ketidakmampuan menyelesaikan masalah dari sudut pandang yang berbeda (keluwesan), ketidakmampuan menyelesaikan masalah dengan cara sendiri (keasliany), dan ketidakmampuan mengembangkan atau merinci secara detil suatu situasi (kerinciaan).

5.2 Saran

Penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan model pembelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kepada siswa sebagaimana diamanatkan dalam pendidikan abad 21 yang komunikatif, kolaboratif, kritis, dan kreatif. Penampilan sikap dan aktivitas aktif siswa dalam pembelajaran serta hasil analisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa perlu diterapkan agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan guru-guru, lembaga, dan peneliti lain yang berminat. Berdasarkan simpulan di atas maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis yang masih rendah berdasarkan karakteristik tahap berpikir kreatif peserta didik pada penelitian ini.
2. Guru hendaknya memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk menggali kemampuannya sendiri sehingga pada saat diskusi kelompok mempunyai modal untuk berdiskusi sehingga diskusi yang tercipta lebih terarah.
3. Perlu sosialisasi oleh sekolah agar berpikir kreatif matematis siswa tidak asing sehingga penerapannya semakin berkesinambungan yang tentunya berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis guna memperoleh hasil yang bermutu.